BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi karena tujuan utama penelitian ini, yaitu akan menguji efektivitas penggunaan media tayang televisi "*my trip my adventure"* terhadap kemampuan menulis peserta didik SMP kelas VII dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Seperti menurut pendapat Arikunto (2010: 9) yang mengatakan bahwa dengan cara ini penulis sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penulis dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Berdasar pada metode penelitian yang telah dipilih yaitu eksperimen kuasi, maka penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek penelitian. Di lakukan dengan adanya kelas pembanding sehingga penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik di kelas eksperimen, karena disandingkan dengan kelas kontrol.

Terdapat dua variabel penting dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dan variabel bebasnya adalah media tayang televisi "*my trip my adventure".* Berikut merupakan desain penelitian menurut Sugiyono (2013 : 79).

Tabel 3.1

E	O_1	X	O_2
K	O_3	Y	O_4

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

X : Perlakuan (menggunakan media tayang "*My Trip My Adventure"*)

Y : Perlakuan (menggunakan media konvensional)

O_1: Pra tes kelas eksperiemen

O_2: Pasca tes kelas eksperimen

O_3: Pra tes kelas kontrol

O_4: Pasca tes kelas kontrol

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori tersebut dan dengan pertimbangan kesesuaian materi pelajaran yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah 9 kelas VII SMP Negeri 6 Bandung yang terdaftar pada semester ganjil (1) tahun ajaran 2014/2015.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini penulis mengambil sampel secara acak (*random sampling*) dengan menganggap bahwa populasi yang tersedia adalah homogen atau seragam. Seperti pemaparan Sugiono (2013: 81) yang berpendapat bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi teersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Keseragaman ini ditandai dengan rata-rata kemampuan peserta didik yang seragam dalam rata-rata jumlah peserta didik yang proporsional, dan tidak terdapat kelas unggulan.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil secara acak dari kelas VII yang

tersedia di SMP Negeri 6 Bandung. Kelas tersebut adalah kelas VII.6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.8 sebagai kelas kontrol.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan tentang konsep-konsep dalam penelitian ini, maka perlu adanya penguraian definisi operasional sebagai berikut.

1) Teks tanggapan deskriptif adalah jenis teks yang menggambarkan suatu objek dengan serinci-rincinya.
2) "*My Trip My Adventure*" adalah media audio visual berupa tayangan atau program yang menceritakan sebuah perjalanan petualangan ke berbagai pulau di Indonesia dan penggambaran yang menarik mengenai situasi budaya, keadaan sosial masyarakatnya dan keadaan alam Indonesia yang kaya dan khas dengan penggambaran latar, waktu, situasi, benda, dan orang yang terdapat pada program televisi Trans tv.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memberikan perlakukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua bagian yaitu instrumen pengambilan data yang terdiri dari tes, lembar obeservasi, dan lembar evaluasi teks tanggapan deskriptif, dan yang ke dua yaitu instrumen perlakuan yang berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.4.1 Instrumen pengambilan data

3.4.1.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk mengamati seberapa jauh keberhasilan kegiatan pembelajaran pada objek yang ditelitinya yaitu peserta didik. Pada penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan media tayang televisi "*my trip my adventure"* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif sebagai berikut. (Sumber: diadaptasi dari Kunandar, 2013: 129)

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/ Tanggal : _____,_____

Kelas : _____

Tempat : _____

Berilah tanda silang (x) pada kolom di bawah ini untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

Ket: 4 : Sangat Baik; 3 : Baik; 2 : Cukup; 1: Kurang

Tabel 3.2

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian			
		4	3	2	1
1	Kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran				
2	Mendiskusikan hal-hal penting yang ditemukan dari sebuah tayangan bersama kelompok				
3	Menuliskan ide pokok dari tayangan dalam teks tanggapan deskriptif				
4	Berani mempresentasikan teks tanggapan deskriptif yang telah dibuat				
5	Mampu membuat refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipealajri				
	Jumlah penilaian				

Bandung, Agustus 2014

Observer I/ Guru
Bahasa Indonesia,

ttd

(Nama Observer)

3.4.1.2 Angket

Angket ini berisi lima buah pertanyaan yang akan diisi sesuai dengan tanggapan peserta didik. Pertanyaan ini dapat dijawab setelah perlakuan di kelas eksperimen sudah selesai, artinya penyebaran angket dilakukan sebelum waktu pengambilan pascates kelas eksperimen dengan tujuan mengetahui seberapa jauh media pembelejaran yang peneliti ajukan menjadi pembelajaran yang menyenangkan, berikut lembar angket tersebut.

1. Apakah media tayang "my trip my adventure" mempermudahmu untuk menulis teks tanggapan deskriptif?
   a. sangat mudah b. mudah c. cukup mudah d. tidak mudah
2. Apakah media tayang "my trip my adventure" membuat pembelajaran menjadi menyenangkan?
   a. sangat menyenangkan b. menyenangkan c, cukup menyenangkan d. tidak menyenangkan
3. Apakah kamu tertarik dengan media tayang "my trip my adventure" ?
   a. sangat tertarik b. tertarik c. cukup tertarik d. tidak tertarik
4. Apakah saat menyaksikan tayangan "my trip my adventure" ide untuk menulis muncul?
   a. sangat muncul b. muncul c. kadang muncul d. tidak muncul
5. Apakah gurumu sering menggunakan media saat memberikan materi?
   a. sangat sering b. sering c. kadang sering d. jarang

3.4.1.3 Tes

Bentuk tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu berupa tes subjektif kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif. Tes yang diberikan adalah pra tes dan pasca tes. Pra tes diberikan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai teks tanggapan deskriptif tanpa diberi perlakuan sebelumnya, sedangkan pasca tes diberikan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif setelah diberi perlakuan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

keberhasilan perlakuan yang telah diberikan kepada pesera didik. Format tes itu adalah sebagai berikut.

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan baik dan benar!

Petunjuk:

- Siapkan alat tulis!
- Waktu yang dipersiapkan untuk mengerjakan soal adalah 30 menit
- Butir soal:
  1) Buatlah sebuah teks tanggapan deskriptif dengan ketentuan sebagai berikut:
  a. Tema: wisata alan dan budaya di berbagai daerah di Indonesia (Jawa, Sumatra, dan Bali)
  b. Terdiri atas 3 paragraf atau lebih
  c. Gunakanlah langkah-langkah penulisan teks tanggapan deskriptif dengan benar

3.4.1.4 Kriteria Penilaian Teks Tanggapan Deskriptif

Tulisan yang telah dihasilkan peserta didik harus dianalisis sesuai dengan aspek yang ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis teks tanggapan deskriptif antara lain: (1) Isi, (2) Organisasi, (3) Kosa Kata, (4) Penggunaan Bahasa, (5) Teknik Penulisan. (Sumber: diadaptasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:73 – 75)

Tabel 3.3

Konten	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27 - 30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; pengembangan teks tanggapan deskriptif lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	
	22 - 26	Cukup-Baik: cukup menguasai	

		permasalahan; isi cukup memadai; pengembangan teks tanggapan deskriptif terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci	
	17 – 21	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; pengembangan topik tidak memadai	
	0 - 16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada isi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai	
Organisasi	18 - 20	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis	
	14 - 17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama tertuangkan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap	
	10 – 13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7 - 9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai	
Kosa Kata	16 - 20	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; penggunaan panca indra sangat tepat dan indah	
	11 - 15	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan	

		penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu; penggunaan panca indra tepat	
	6 – 10	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas; penggunaan panca indra tidak tepat	
	0 - 5	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak terdapat penggunaan panca indra; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	16 - 20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kalimat kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, keruntutan paragraf, tidak ada kesalahan ejaan)	
	11 - 15	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kalimat; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, keruntutan paragraf, sedikit kesalahan ejaan), tetapi makna cukup jelas	

	6 – 10	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat (sering terjadi kesalahan pada urutan/fungsi kata, keruntutan paragraf kurang jelas, terdapat kesalahan ejaan; makna membingungkan atau kabur)	
	0 - 5	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
Teknik Penulisan	9 - 10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	5- 8	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	3 - 4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	0 - 2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	
Jumlah Skor			

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Siswa}{Nilai\ Tertinggi} x100$$

Konversi skala 100

Keterangan penilaian:

1) Amat baik bila mendapatkan nilai 91 – 100
2) Baik bila mendapat nilai 81 – 90
3) Cukup baik bila mendapat nilai 71 – 80
4) Kurang baik bila mendapat nilai kurang dari 71

3.4.2 Instrumen Perlakuan (RPP)

Instrument perlakuan pada penelitian ini adalah rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP memuat seluruh komponen pembelajaran selama dilakukannya kegiatan belajar dan mengajar, dalam penelitian ini disebut perlakuan. RPP ini berisi materi pokok teks tanggapan deskriptif. RPP yang menggunakan media tayang televisi "*my trip my adventure*" dengan dalam pembelajarannya hanya akan dilaksanakan di kelas eksperimen. Sementara kelas kontrol akan menerima perlakuan seperti biasa dengan menggunakan media dan model konvensional. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus dan pedoman umum pembelajaran dari kurikulum 2013 sebagai berikut.

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Smester	: VII/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Langkah-Langkah Menulis Teks Tanggapan Deskriptif
Alokasi Waktu	**: 2** x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KD-KI 4:

- Menyusun teks tanggapan deskriptif sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD-KI 4:

- Menyusun teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur dan langkah-langkah penyusunannya

- Menulis teks tanggapan deskriptif yang berkaitan dengan wisata alam, budaya, dan bahari di berbagai daerah di Indonesia yang penuh keindahan dengan bantuan media tayangan (video)

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun hingga menulis teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur organisasi dan langkah-langkah penulisan teks tanggapan deskriiptif

E. Materi Ajar

- Teks tanggapan deskriptif tentang "Tari Saman".
- Struktur teks tanggapan deskriptif (identifikasi, klasifikasi definisi, dan deskripsi bagian).
- Langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskriptif
    - Tentukan objek yang akan dideskripsikan. Objek tersebut dapat berupa orang, tempat, benda, binatang, suasana ataupun objek-objek lainnya.
    - Amati objek yang telah ditentukan.
    - Tentukan judul.
    - Tentukan perincian topik atas objek yang akan digambarkan.
    - Susun topik-topik itu menjadi pola yang sistematis: berdasarkan urutan waktu, tempat, dan pola-pola lainnya.
    - Kembangkan topik menjadi teks deskriptif yang padu dan utuh hingga seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dijelaskan.
    - Revisi teks yang telah dibuat. Perhatikan keefektifan kalimat, keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf, serta ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (5M (Mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan)

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : *Laptop*, *Infocus*, Spidol, Papan tulis, Tayangan Televisi "*My Trip My Adventure*"
2. Alat/Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik, Contoh Teks Tanggapan Deskriptif
3. Sumber Belajar :
   a. Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
   b. Kosasih, E. & Restuti. (2013). *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Pendahuluan** a. Peserta didik menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik) b. Peserta didik melakukan tanya jawab untuk mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.	**10 Menit**
2.	**Kegiatan inti** a. Peserta didik menonton tayangan televisi (video) *"my trip my adventure"* (MENGAMATI)	**60 menit**

	b. Peserta didik diberikan petunjuk dan kesempatan untuk memperhatikan dan menganalisis tayangan secara berkelompok c. Melalui kegiatan berdiskusi bersama kelompok, peserta didik mencatat hasil analisis dari pengamatan tayangan tadi. (MENALAR) d. Peserta didik mengemukakan komentar mengenai apa yang dilihatnya secara keseluruhan e. Melalui diskusi dan komentar itu, peserta didik menerima materi mengenai struktur organisasi dan langkah-langkah menulis teks tanggapan deskriptif (disertai contoh). (MENANYA) f. Peserta didik menyusun secara mandiri teks tanggapan deskriptif (MENALAR) g. Peserta didik membacakan hasil menyusun teks tanggapan deskriptif dengan bahasa yang santun. (MENGOMUNIKASIKAN)	
3.	**Penutup** a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. b. Peserta didik menyimpulkan materi menyusun teks tanggapan deskriptif. c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.	**10 menit**

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

- Aspek yang dinilai : Menunjukkan sikap jujur, percaya diri, kreatif, dan santun dalam menulis teks tanggapan deskriptif
- Teknik penilaian : Observasi/ pengamatan
- Instrumen penilaian : Lembar Observasi/ pengamatan

Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

No	Nama Siswa	Jujur			Percaya Diri			Kreatif			Santun		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1													
2													
...													

Nilai Akhir $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100\%$

Konversi skala 4 : 4 (Baik-sempurna)
3 (Cukup-baik)
0<2 (Sangat kurang-kurang)

Rubrik Pengamatan:

1. Baik: Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati
2. Cukup: Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati
3. Kurang: Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati

(Sumber: diadaptasi dari Kunandar, 2013: 130)

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskriptif	Tes	Jelaskanlah langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskriptif! (minimal 3 langkah)

Rubrik Penskoran

No	7 Langkah Menyusun Teks Tanggapan Deskriptif	Skor
1	Tentukan objek yang akan dideskripsikan. Objek tersebut dapat berupa orang, tempat, benda, binatang, suasana ataupun objek-objek lainnya.	1
2	Amati objek yang telah ditentukan.	1
3	Tentukan judul	1
4	Tentukan perincian topik atas objek yang akan digambarkan.	1
5	Susun topik-topik itu menjadi pola yang sistematis: berdasarkan urutan waktu, tempat, dan pola-pola lainnya.	1
6	Kembangkan topik menjadi teks deskriptif yang padu dan utuh hingga seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dijelaskan.	1
7	Revisi teks yang telah dibuat. Perhatikan keefektifan kalimat, keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf, serta ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	1
Skor Maksimum		7

c. Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Peserta didik dapat menulis teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur dan langkah-langkah pembuatan teks tanggapan deskriptif	Tes Tertulis	Tulislah teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur dan langkah-langkah pembuatan teks tanggapan deskriptif

Bentuk Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Simaklah dengan baik tayangan (video) yang ditampilkan di depan kelas!
2. Buatlah kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang untuk mecatat hal-hal penting yang disaksikan pada tayangan!
3. Setelah berbagi catatan dengan masing-masing kelompok, tulislah teks tanggapan deskriptif dengan melakukan transformasi dari tayangan yang telah ditampilkan
4. Buatlah teks tanggapan deskriptif tentang Wisata daerah (baik wisata alam, budaya, maupun bahari) berdasarkan tayangan yang telah ditampilkan dengan memerhatikan kriteria penilaian berikut ini.
   a. Topik tulisan yang sesuai (isi)
   b. Ketepatan struktur organisasi
   c. Kosa kata yang beragam
   d. Keruntutan paragraph yang jelas (penggunaan bahasa)
   e. Ketepatan penulisan, tanda baca, dan huruf kapital (teknik penulisan)

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

Konten	Skor	Nilai
Isi	0 – 30	
Organisasi	0 – 20	
Kosa Kata	0 – 20	
Penggunaan Bahasa	0 – 20	
Teknik Penulisan	0 – 10	
Skor Maksimal	**100**	

Keterangan: 16 – 20 (sangat baik-sempurna)

11 – 15 (cukup-baik)

6 – 10 (sedang-cukup)

0 – 5 (sangat kurang)

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Siswa}{Nilai\ Tertinggi} x100$$

Skor maksimal = 100

3.5 Prosedur Penelitian

Instrumen yang sudah dibuat demi berlangsungnya kegiatan penelitian yang baik dan sesuai tujuan harus sesuai dengan cara melakukan penelitian tesebut. Kegiatan penelitian yang akan dilakukan tertulis pada langkah-langkah penelitian berdasarkan Syamsudin dan Damaianti, diantaranya:

1) Peneliti melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

   Dalam hal ini, peneliti mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif.
2) Peneliti mengindentifikasi masalah.
3) Peneliti melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan tentang media tayang televisi dan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional.
4) Peneliti membuat rencana penenelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
   a. Peneliti menentukan populasi penelitian, yaitu 9 kelas VII di SMPN 6 Bandung dan sampel kelas yang terpilih adalah VII.6 sebagai kelas eksperimen dan VII.8 sebagai kelas kontrol untuk dijadikan subjek penelitian;
   b. Peneliti membuat instrumen penelittian dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan; dan
   c. Peneliti mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis.
5) Peneliti melaksanakan observasi terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media tayang "*my trip my adventure*" .
6) Peneliti melakukan prates di kelas eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data awal.
7) Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen dan kelas kontrol.

8) Peneliti melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan mmenerapkan media tayang "*my trip my adventure"* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.
9) Peneliti melakukan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
10) Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan varibel yang telah ditentukan.
11) Menganalisis data dan melakukan tes signifikasi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap siginifikasi hasilnya.
12) Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

3.6 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan angket. Berikut pemaparannya.

1) Observasi

   Pada penelitian ini, observasi dilakukan kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menerapkan media tayang "*my trip my adventure"* dan dalam pada kelas eksperimen, dan menerapkan media dan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

2) Tes

   Tes yang dilakukan peserta didik pada penelitian ini adalah sebanyak dua kali tes. Tes awal (pra tes) dilakukan untuk melihat kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik sebelum menggunakan media tayang "*my trip my adventure*" dengan di kelas eksperimen, sedangkan tes akhir (pasca tes) dilakukan untuk melihat kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik sesudah menggunakan tayangan "*my trip my adventure*" dengan di kelas ekperimen. Hal ini dilakukan dengan maksud memperoleh informasi, terdapat atau tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil pra tes dan pasca tes.

3) Angket

   Angket diberikan kepada responden (peserta didik) di kelas eksperimen atau hanya kepada peserta didik yang diberikan perlakuan sesudahnya. Angket ini pada dasarnya berupa pertanyaan seputar seberapa besar keberhasilan media tayang "*my trip my adventure*" dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat dari hasil pengumpulan data selanjutnya harus mengalami pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan dengan maksud agar data yang telah terkumpul pada akhirnya memiliki makna. Dari data inilah yang dapat memberikan gambaran nyata terhadap permasalahan yang diteliti yang

selanjutnya dapat dianalisis lebih lanjut. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis hasil prates dan pasca tes peserta didik
2) Memberikan skor untuk masing-masing aspek penilaian dan selanjutnya menjumlahkan skor dari seluruh aspek.
3) Mengubah skor peserta didik menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4) Menghitung nilai rata-rata peserta didik dari tiga penimbang

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1+p2+p3}{3}$$

5) Menghitung uji reliabilitas antarpenimbang untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dan penguji yang lainnya. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai, namun sebelum melakukan uji reliabilitas haru dicari data sebagai berikut.

a) Nilai determinan, dengan rumus sebagai berikut.

$$(dt^2) = \frac{\sum X^2}{k.n}$$

b) Jumlah kuadrat peserta didik atau testi, dengan rumus sebagai berikut.

$$(SSt\sum dt^2) = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

c) Jumlah Kuadrat Penguji, dengan rumus sebagai berikut.

$$(SSp\sum d^{p2}) = \frac{\sum (XP)^2}{n} - \frac{\sum (X)^2}{k.n}$$

d) Jumlah Kuadrat Total, dengan rumus sebagai berikut.

$$SS\ tot\ \sum X\ t = \sum X^2 - \frac{\sum (X)^2}{k.n}$$

e) Jumlah Kuadrat Kekeliruan ($SS_{KK}\ \sum d^2\ kk$)

SSKK $\sum d^2$ kk = $\sum X^2t - \sum dt^2 - \sum dp^2$

Data-data tersebut kemudian dimasukan ke dalam tabel ANAVA sebagai berikut ini.

Tabel 3.4

Format Penghitungan ANAVA Prates Kelas Eksperimen

Sumber variasi	**SS**	**Dk**	**Varian**
Peserta Didik/testi			(Vt)
Penguji			-
Kekeliruan			(Vk)

Selanjutnya untuk dilakukan uji reabilitas dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

V_t = Variansi testi

V_{kk} = Variansi kekeliruan

Hasil penghitungan reliabilitas antarpenimbang selanjutnya akan disesuaikan dengan menggunakan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.5

Rentang	**Kriteria**
1,00	Korelasi sempurna
0,80 – 0,90	Korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,40 -0,60	Korelasi sedang
0,20 – 0,40	Korelasi rendah

0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi

6) Melakukan uji normalitas untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik dari hasil prates dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji satu sampel chi-kuadrat dengan *software IBM SPSS Statistics 20*
7) Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui tes yang dilakukan berdata homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Kemudian F_{tabel} dihitung dengan formula F_{tabel} pada program *Microsoft Excel*. Formula tersebut adalah sebagai berikut.

=FINV(probability;deg_freedom1;deg_freedom2)

Keterangan:

Probability = kepercayaan yang digunakan (kepercayaan 1% dan 5%) deg_freedom1 = Sd 1

deg_freedom2 = Sd 2

Data akan dinyatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

8) Melakukan uji hipotesis utnuk menentukan uji perbedaan dua rata-rata data tes tersebut menggunakan *analysis paired sample t-test* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20* dengan taraf signifikansi 5%. *Paired sample t-test* berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau sering disebut sampel berpasangan. Perumusan hipotesis ini untuk uji hipotesis prates menulis teks tanggapan deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif yang menggunakan media tayangan televisi "*my trip my adventure"* di kelas eksperimen dengan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan media konfensional di kelas kontrol.

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif yang menggunakan media tayangan televisi "*my trip my adventure"* di kelas eksperimen dengan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan media konfensional di kelas kontrol. Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai sig > 0,05, artinya H_0 ditolak.	Jika nilai sig ≤ 0,05, artinya H_1 diterima.